

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN *FLOURISHING* PADA NARAPIDANA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS III SULIKI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Spiritualitas dengan *Flourishing* pada Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Suliki. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala spiritualitas dan skala *flourishing*. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 83 orang. Hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas pada spiritualitas bergerak dari 0,308 sampai 0,744, sedangkan koefisien validitas pada *flourishing* 0,336 sampai 0,720. Dengan koefisien reliabilitas spiritualitas sebesar 0,943, dan untuk koefisien reliabilitas pada *flourishing* diperoleh sebesar 0,895. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,571 dengan taraf signifikansi 0,000 yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara spiritualitas dengan *flourishing* pada narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Suliki. Dengan besar sumbangan efektif spiritualitas dengan *flourishing* pada pada narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Suliki sebesar 32,6%.

**Katakunci : spiritualitas, *flourishing*, emosi positif, narapidana, lapas**

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUALITY AND *FLOURISHING* IN PRISONERS IN CORRECTIONAL INSTITUTIONS CLASS III SULIKI**

The purpose of this research is to determine the relationship between spirituality and flourishing in prisoners at Class III Suliki Penitentiary. The measuring instruments used in this research are the spirituality scale and the flourishing scale. The sampling technique is simple random sampling. The sample in this study was 83 people. The test results show that the validity coefficient for spirituality is moving from 0.308 to 0.744, while the validity coefficient for growing is 0.336 to 0.720. With a reliability coefficient for spirituality of 0.943, and a reliability coefficient for flourishing obtained at 0.895. Based on data analysis, a correlation value of 0.571 was obtained with a significance level of 0.000, which means the hypothesis was accepted. This shows that there is a significant relationship between spirituality and flourishing in prisoners at the Class III Suliki Penitentiary. With a large effective contribution to spirituality, the growth among inmates at the Class III Suliki Penitentiary was 32.6%.

**Keywords: spirituality, flourishing, positive emotion, prisoners, prisons**